



Organisasi Buruh Internasional (ILO) Biro Pendidikan Pekerja (Actrav)

ILO dan Pekerja

Daftar isi:

1. Sebuah Dunia yang Berubah
2. ILO
3. Bagaimana ILO Bekerja?
4. Kebijakan Kemitraan Aktif
5. Biro Pendidikan Pekerja (Actrav)
6. Pelayanan Actrav untuk Serikat Pekerja/Serikat Buruh

1. SEBUAH DUNIA YANG BERUBAH

Abad 20 ditandai dengan berubah besar di seluruh aspek perikehidupan. Perubahan politik yang berlangsung di akhir abad diikuti pula dengan kemajuan luar biasa di bidang sains dan teknologi, internasionalisasi ekonomi dan deregulasinya, globalisasi dalam investasi berikut jaringan produksi dan informasinya, serta perubahan mendasar dalam struktur sosial.

Globalisasi ekonomi dan terbukanya pasar negara-negara di berbagai belahan dunia berlangsung demikian pesat. Dampak dari perubahan global dan maha-mendasar ini dirasakan dalam sektor ketenagakerjaan, kondisi pabrik atau tempat bekerja, sistem pengupahan, hingga struktur serikat buruh/pekerja.

Perubahan-perubahan yang berlangsung seabad terakhir memperjelas tantangan yang harus dihadapi oleh serikat buruh/pekerja. Tujuan dari penerbitan singkat adalah untuk menjelaskan upaya-upaya apa yang dilakukan oleh ILO untuk mendukung dan membantu serikat buruh/pekerja dalam menghadapi beragam tantangan dari dunia yang berubah cepat ini.

2. ILO

Organisasi Buruh Internasional (ILO) didirikan tahun 1919 atau setahun setelah Perang Dunia I berakhir. ILO bertujuan memperbaiki kondisi pekerja sebagai upaya mewujudkan keadilan sosial di seluruh dunia. Agar tujuan mulia ini dapat terpenuhi, ILO mengadopsi struktur tripartit yang khas yakni terdiri dari perwakilan pemerintah, pekerja, dan pengusaha. Secara bersama-sama, ketiga unsur dalam tripartit bertugas menentukan strategi dan cara yang terbaik untuk mencapai tujuan ILO.

3. BAGAIMANA ILO BEKERJA?

Konferensi Perburuhan Internasional (International Labor Conference) yang digelar setiap tahun merupakan forum internasional untuk mendiskusikan problem sosial dan perburuhan di seluruh dunia, merumuskan peraturan standar perburuhan dan garis kebijakan umum ILO. Tiap dua tahun, Konferensi Perburuhan Internasional mengadopsi anggaran dan program kerja ILO yang dibiayai oleh iuran negara-negara anggota ILO.

Setiap negara anggota ILO diwajibkan mengirim delegasi ke Konferensi (dua wakil pemerintah, dua wakil pengusaha, dan seorang wakil pekerja). Semua wakil memiliki hak yang sama untuk terlibat dalam diskusi maupun dalam pengambilan keputusan melalui pemungutan suara.

ILO adalah satu-satunya organisasi di mana pengusaha dan buruh/pekerja –dua pihak yang menjadi “partner sosial” dalam proses ekonomi- duduk sejajar dan berpartisipasi dengan pihak pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan program.

ILO mendorong pemberlakuan metode tripartite di setiap negara anggota dan mendorong terjalinnnya “dialog sosial”, di mana serikat buruh/pekerja dan asosiasi pengusaha sama-sama berperan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan dalam lingkup sosial dan ekonomi.

Selama periode antara satu Konferensi ke Konferensi berikutnya, ILO dipimpin oleh sebuah badan bernama Governing Body yang memiliki 56 anggota (terdiri dari 28 wakil pemerintah, 14 wakil pengusaha, dan 14 wakil buruh/pekerja).

Markas ILO atau International Labor Office berlokasi di Jenewa, Swiss. Meski demikian, sistem administrasi dan manajemen ILO dijalankan secara terdesentralisasi melalui kantor regional dan kantor cabang di lebih dari 40 negara.

Pengembangan sektor perburuhan dan sosial yang terkait dengan isu-isu ekonomi khusus dibahas dalam pertemuan sektoral bipartit dan tripartite. Sebuah komite pakar menyiapkan rancangan panduan/materi pelatihan keahlian, pelatihan peningkatan manajerial, keselamatan dan kesehatan kerja, hubungan perburuhan, dan isu-isu pekerja anak dan perempuan. Pertemuan regional juga digelar untuk mendiskusikan hal-hal yang berkembang di wilayah tersebut.

ILO memiliki hubungan konsultatif tetap dengan empat organisasi serikat perburuhan internasional yang terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan ILO. Organisasi tersebut adalah;

1. International Confederation of Free Trade Unions (ICFTU),
2. World Confederation of Labor (WCL)
3. World Federation of Trade Union (WFTU)
4. Organization of African Trade Union Unity (OATUU)

4. KEBIJAKAN KEMITRAAN AKTIF

Kebijakan ILO mengenai kemitraan aktif (active partnership) pertama kali diperkenalkan tahun 1994. Tujuannya untuk makin mendekatkan ILO dengan unsur-unsur tripartit di negara anggota dan terus meningkatkan pelayanan teknis yang diprogramkan. Unsur penting dalam konsep kemitraan aktif ini adalah dibentuknya 16 tim multidisiplin regional yang memungkinkan ILO merespon kebutuhan-kebutuhan akan bantuan teknis secara lebih cepat.

Bantuan khusus diberikan kepada serikat buruh/pekerja dalam kerangka kebijakan kemitraan aktif. Prioritas dari kemitraan aktif adalah pemberian bantuan dan nasihat teknis dalam penerapan standar perburuhan internasional, khususnya konvensi dasar ILO tentang pokok-pokok hak asasi manusia. Tim multidisipliner ini berisi pakar-pakar kegiatan pekerja/buruh. Tim ini bertanggungjawab mendorong partisipasi serikat buruh/pekerja dalam kegiatan-kegiatan ILO dan memastikan bahwa program dan proyek yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan serikat buruh/pekerja secara efektif.

5. ACTRAV

Biro Pendidikan Pekerja (Actrav) merupakan suatu unit khusus di ILO. Actrav berfungsi memelihara jaringan/hubungan antarserikat buruh/pekerja di negara-negara anggota, menempatkan sumber daya yang dimiliki ILO untuk kepentingan serikat buruh/pekerja, dan untuk menjaga agar ILO tetap berhubungan dekat dengan agenda, prioritas, kepentingan, dan pandangan dari serikat buruh/pekerja. Semuanya untuk menjamin agar program ILO sesuai dengan kebutuhan serikat buruh/pekerja di negara anggotanya. Actrav mengkoordinasikan seluruh kegiatan ILO yang berhubungan dengan organisasi buruh/pekerja baik di markas besarnya maupun di lapangan.

Skala prioritas Actrav adalah untuk mempromosikan:

1. Pengembangan dan penguatan organisasi serikat buruh/pekerja yang representatif, independen, dan demokratis.
2. Penguatan kapasitas organisasi serikat buruh/pekerja untuk terlibat dalam pengambilan keputusan di level legal, sosial dan ekonomi.
3. Forum koordinasi bagi semua kegiatan, program, dan proyek ILO agar sesuai dengan kebutuhan serikat buruh/pekerja.
4. Partisipasi aktif serikat buruh/pekerja dalam kegiatan-kegiatan ILO.

Actrav memperkuat dan membangun hubungan antara ILO dan serikat buruh/pekerja di tingkat sektoral, nasional, regional, dan internasional. Actrav menyediakan bantuan teknis bagi perwakilan pekerja yang berpartisipasi dalam Konferensi Perburuhan Internasional, Governing Body, serta dalam pertemuan-pertemuan regional dan sektoral.

Actrav bertindak sebagai penghubung antara serikat buruh/pekerja dengan program bantuan teknis yang ditawarkan ILO. Actrav juga bekerjasama erat dengan struktur dan konfederasi serikat buruh/pekerja nasional dan internasional.

Di antara tugas-tugas yang dijalankan oleh Actrav adalah menyediakan bantuan teknis untuk serikat buruh/pekerja melalui program konsultasi/advisori dan pelatihan, seperti seminar dan kursus-kursus dalam bidang berikut:

- Standar legislasi dan standar perburuhan internasional
- Hubungan industrial dan perundingan bersama (collective bargaining)
- Kebijakan ketenagakerjaan
- Jaminan sosial
- Keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja
- Persamaan kesempatan dan gerakan antidiskriminasi
- Metode pelatihan dan belajar jarak jauh yang modern
- Manajemen dan administrasi serikat buruh/pekerja

6. BAGAIMANA ACTRAV MELAYANI SERIKAT BURUH / PEKERJA?

Actrav melayani serikat buruh/pekerja melalui kegiatan penyebaran informasi tetap, publikasi, pemberian bantuan teknis, penelitian, dan pelatihan sebagai berikut:

Layanan Informasi Tetap:

- Jurnal *Labour Education*: jurnal empat bulanan yang mengulas berbagai topik yang berkaitan dengan dunia perburuhan dan diterbitkan dalam bahasa Inggris, Spanyol, dan Perancis.
- Situs internet <http://www.ilo.org/actrav>: menyediakan informasi dan analisis tentang program dan kegiatan Actrav.

Publikasi

Actrav menerbitkan analisis tentang subjek tertentu dalam bentuk buku, manual, laporan, audiovisual, dan perangkat elektronik. Informasi mengenai hal ini dapat diperoleh di situs internet.

Asistensi Teknis

- Dijalankan secara langsung melalui program kerjasama asistensi teknis dan melalui spesialis-spesialis dari ILO.
- Dijalankan melalui cara menghubungkan (link) dengan lembaga donor internasional
- Beasiswa (fellowship) dan studi tour (study trips).

Penelitian

- Mengenai dunia perburuhan secara umum
- Mengenai tema khusus yang diminati aktivis serikat buruh

Pelatihan

- Melalui seminar, kursus, dan konferensi tingkat nasional, regional, dan internasional yang diadakan di masing-masing kota/negara anggota.
- Pelatihan jarak jauh dengan peralatan khusus yang dirancang untuk pemakaian dengan alat bantu komputer.
- Pelatihan yang diselenggarakan di International Training Center ILO di Turin Italia.

----- § -----